

## ABSTRAK

**Endi Rohendi** : "*Peningkatan Hasil Kognitif Siswa pada Sub Materi Pokok Protozoa dengan Menggunakan Model Synectik (Penelitian di Kelas X MAN 2 Kota Bandung)*".

Guru sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar hendaknya berupaya menciptakan situasi dan kondisi yang memungkinkan terjadi pembelajaran yang efektif dan efisien untuk para siswanya. Mengingat beragamnya model mengajar yang telah diterapkan di sekolah-sekolah, maka akan lebih bijaksana bila guru memilih dan mencoba menggunakan model mengajar secara bervariasi untuk meningkatkan kualitas profesi dan produktivitasnya. Dengan ini perlu adanya penggunaan model belajar untuk meningkatkan hasil kognitif siswa dan belum pernah dilakukan sebelumnya khususnya pada pembelajaran biologi. Subjek Studi penelitian ini adalah siswa kelas X.10 MAN 2 Bandung. Penelitian dilakukan dengan model "*one group free test post test design*". Yang menjadi rumusan masalah penelitian ini yaitu Bagaimana hasil kognitif siswa sebelum, setelah dan peningkatan hasil kognitif siswa pada sub materi pokok Protozoa dengan menggunakan model *Synectik*. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui hasil kognitif siswa pada sub materi pokok protozoa sebelum, setelah dan peningkatan hasil kognitifnya dengan menggunakan model *synectik*. Dan manfaat dari penelitian ini adalah Untuk menjadi pertimbangan bagi pembaca pada khususnya pendidik sebagai gambaran tentang hal-hal yang menjadi faktor pendukung didalam pelaksanaan penggunaan model *synectik* dalam proses belajar mengajar dan Memberikan kontribusi pemikiran tentang sejauhmana penggunaan model *Synectik* dalam proses belajar mengajar.

*Synectik* merupakan model pembelajaran yang didesain oleh Gordon yang pada dasarnya diarahkan untuk mengembangkan kreativitas. Model *synectik* adalah suatu model mengajar untuk mengembangkan kreatifitas berfikir siswa baik secara kelompok maupun secara individual dan dapat pula mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam proses belajar mengajar. Model *Synectik* melibatkan siswa belajar aktif dan berfikir kritis yang menjadikan belajar lebih bermakna. "*Synectik* adalah suatu cara baru untuk mengenal ide yang "asing" dan dengan cara ini menghasilkan perspektif baru", M.D. Dahlan (1990 : 101).

Dari hasil penelitian ini diketahui nilai rata rata free test sebesar 20.41 dengan prosentase 20.41%, nilai rata-rata post test sebesar 43.21 dengan prosentase 43.21% dan nilai gain sebesar 22.84 dengan prosentase 22.84%. berdasarkan nilai tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan model *synectik* pada pembelajaran sub materi pokok protozoa dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa sebesar 22.84%.

Simpulan dari hasil penelitian Penerapan model *Synectik* dalam proses belajar mengajar ini, dapat meningkatkan hasil kognitif siswa. Dengan demikian model *Synectik* dapat dijadikan referensi untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar baik dari segi proses maupun hasilnya.